

Magang Kerja: Magang *System Information Consultant* pada PT. Inmac Teknologi Indonesia

Fredian Simanjuntak¹, Fendy²

Fakultas Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam
e-mail: fredian.simanjuntak@uib.ac.id¹, 2031079.fendy@uib.ac.id²

Abstrak

Kegiatan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu bagian penting dalam menghubungkan universitas dengan lingkungan pekerjaan. Salah satu bentuk dalam MBKM ini adalah magang kerja/praktik kerja di suatu perusahaan. Kegiatan magang kerja ini memberi penulis sebuah kesempatan untuk melakukan magang kerja di PT. Inmac Teknologi Indonesia. Dalam kesempatan ini penulis melakukan sebagai seorang *system information consultant*. Hal ini tentunya dibekali dengan ilmu dari universitas. Penulis juga ikut andil dalam mengembangkan website menggunakan metode *Agile Scrum*. Hasil pengembangan website ini ujungnya akan digunakan oleh *customer*. Dengan kegiatan magang kerja ini penulis mendapat banyak sekali pengalaman, *soft skill*, dan juga *hardskill* sebagai seorang *system information consultant* pada PT. Inmac Teknologi Indonesia.

Abstract

The Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) program is an important activity that connects universities with the working environment. One of the forms of MBKM is an internship/work placement at a company. This internship provides the author with an opportunity to work at PT. Inmac Teknologi Indonesia as a System Information Consultant. The author has acquired knowledge from the university to perform this role. The author is also involved in website development using the Agile Scrum method. The goal of this website development is to be used by customers. Through this internship, the author gains a wealth of experience, soft skills, and hard skills as a System Information Consultant at PT. Inmac Teknologi Indonesia.

Keywords: *Software Engineer, Internship, MBKM*

Pendahuluan

MBKM adalah mode pembelajaran pendidikan tinggi mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi dan memenuhi kebutuhan mahasiswa (Meke et al., 2021). Program tersebut dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan pembentukan mahasiswa dalam dunia kerja maupun berdaptasi kepada perubahan-perubahan yang ada.

Bentuk MBKM ada bermacam-macam, salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah kegiatan memberikan ilmu terhadap pada masyarakat dalam bidang apapun melalui

metode ilmiah. Fungsi melakukan pengabdian ini adalah perlunya mengadakan penyuluhan, pelatihan, dan simulasi (NP et al., 2021) agar peserta maupun masyarakat bisa mendapatkan wawasan dan manfaat untuk masing-masing.

Kegiatan MBKM mempunyai bermacam-macam. Salah satunya adalah magang atau sering disebut praktik kerja. Magang adalah teknik belajar yang melibatkan pengamatan individual pada pekerjaan dan penentuan umpan balik untuk memperbaiki kinerja atau mengoreksi kesalahan (Tuah et al., 2019). Dengan adanya magang ini mahasiswa bisa mendapat peluang lebih besar untuk

diterima kerja di tempat magang. Bukan hanya itu mahasiswa juga mendapatkan banyak sekali pengalaman di dunia kerja dan juga koneksi yang dapat didapati di tempat magang.

Program magang sangat banyak sekali manfaat. Menurut (Hermawan et al., 2022) mayoritas mahasiswa (80.4%) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus sangat bermanfaat dan dapat memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang nyata, kompleks, keterampilan menganalisis, etika profesi, dan lain-lain. Dengan hal ini, program magang juga dapat menguntungkan mahasiswa dan juga perusahaan. Program magang yang diikuti penulis ini berkerja sama dengan salah satu mitra yaitu PT. Inmac Teknologi Indonesia. Selama kegiatan magang di PT. Inmac Teknologi Indonesia penulis mendapatkan kesempatan langsung menjadi bagian dari pengembangan *project* menggunakan *Scrum*.

Masalah

Dengan kegiatan magang kerja pada mitra PT. Inmac Teknologi Indonesia, penulis bekerja sebagai *system information consultant (full stack programmer)*. Sebagai *system information consultant*, penulis mempunyai tanggung jawab dalam mengerjakan dan juga mengembangkan website untuk mempermudah pelanggan dalam *mem-booking*. Bukan hanya itu, penulis juga membuat *component* yang bersifat dinamis agar dengan gampang bisa *meng-update* isi dalam website tersebut.

Metode

Pada kegiatan magang kerja di PT. Inmac Teknologi Indonesia, penulis mengembangkan sebuah website dengan menggunakan metode *Agile Scrum*. *Agile Scrum* ini adalah sebuah kerangka kerja untuk mempermudah pengerjaan ataupun perancangan website. Tujuan utama *Agile Scrum* adalah guna untuk meningkatkan efisiensi terhadap pelanggan maupun

pengembang dalam melihat proses pengembangan website.

Kegiatan magang pada mitra PT. Inmac Teknologi Indonesia dapat di rincikan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat melakukan kegiatan magang kerja atau praktik kerja di PT. Inmac Teknologi Indonesia, penulis menggunakan metode *agile scrum* dalam melakukan pengembangan website. *Scrum* adalah kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pengembangan yang kompleks (Lalu Mutawali et al., 2020). Dengan adanya metode *scrum* ini tentunya memberikan fleksibilitas terhadap penulis, rekan kerja, dan juga klien dalam mengembangkan sebuah proyek. Hal ini pun menunjang transparansi dalam pengembangan sebuah proyek.

2. Proses Perancangan Luaran

Saat melakukan proses perancangan luaran, penulis diwajibkan menghadiri *meeting* setiap harinya di pagi hari atau sering disebut juga dengan *daily scrum*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jalannya sebuah *sprint*. Setelah proyek atau kerjaan selesai, maka akan diakhiri dengan dilakukannya *sprint retrospective* untuk melihat kinerja tim selama *sprint* berakhir. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi keberhasilan maupun permasalahan yang terjadi guna untuk merencanakan perbaikan di *sprint* selanjutnya.

3. Tahapan Pelaksanaan

Pada saat melaksanakan pelaksanaan kegiatan dalam pengembangan website, penulis melakukan *coding* di *backend* maupun *frontend* untuk pengembangannya. Di *backend*, penulis menggunakan bahasa *java* sedangkan di *frontend* penulis menggunakan CSS, html, javascript

untuk melakukan pengembangan. Penulis juga mendapatkan akses jira untuk memantau progres dari sebuah *project* dan juga berkomunikasi dengan klien. Pada saat kegiatan ini berlangsung, penulis mengerjakan tugas berdasarkan prioritas yang sudah diberikan di *product backlog*. Penulis juga harus mengikuti arahan dari *project manager* untuk melakukan *quality control* sebelum masuk ke tahap lebih lanjut. *Quality Control* ini dilakukan untuk melakukan *testing* apakah ada permasalahan yang muncul dalam tahap pengembangan.

4. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan magang kerja yang dilakukan oleh penulis pada PT. Inmac Teknologi Indonesia dimulai sejak 1 Juli 2022 hingga 31 Desember 2022.

Pembahasan

1. Perancangan Luaran Kegiatan

Website museum dirancang dengan menggunakan bahasa *vue js* (*front end*) dan *java* (*backend*). Terdapat beberapa fitur di dalam website ini: *booking*, *reuse content*, dan *change language*.

2. Proses Implementasi Luaran

Saat proses implementasi iuran, magang kerja ini dimulai dengan mengerjakan website museum. Cara pengerjaannya harus berdasarkan prioritas yang telah di atur oleh *project manager* di *product backlog*. Setelah itu, penulis akan mengerjakan berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan. Sekala prioritas ini diatur semedikian rupa dari *low to high*. Perancangan website ini dikembangkan oleh penulis dan bimbingan dari mitra.

Saat pengerjaan website museum ini, penulis akan memulai dengan mengerjakan pembuatan dialog terlebih dahulu. Setelah dialog dibuat, kemudian penulis akan

membuat *backend* (*model & servlet*) agar terhubung dengan dialog. Setelah semua itu selesai, penulis akan melanjutkan untuk mengintegrasinya ke *frontend* dengan menggunakan bahasa *html*, *css*, dan *javascript*.

3. Kondisi Setelah Implementasi

Website museum juga harus melewati tahap *testing* pertama, kemudian akan dicek bertahap di *server testing*. Pengecekan ini dilakukan sebanyak dua kali pada *server testing*. Jadi, pertama akan dilakukan pengecekan di *server testing* atau sering disebut dengan *staging*. Kemudian, akan dilakukan pengecekan kedua kali di *server testing* yang disebut dengan *preproduction*. Jika tidak ada masalah, maka semua akan di tampung di *preproduction* sebelum *publish* di *live* yang mana (*pelanggan*) dapat mengaksesnya.

Simpulan

Saat kegiatan magang kerja berlangsung di PT. Inmac Teknologi Indonesia, banyak sekali ilmu serta pembelajaran dan juga pengalaman yang didapatkan. Berikut adalah kesimpulan pembelajaran dan juga pengalaman yang di dapatkan selama di PT. Inmac Tekonologi Indonesia:

1. Pembuatan website museum yang sudah dikerjakan oleh penulis juga diselesaikan sesuai yang sistemasi yang diharapkan di *product backlog*. Hasil dari pembuatan website tersebut juga telah diterima dan di proses dengan baik oleh tim ke tahap yang lebih penting.
2. Metode *Scrum* yang digunakan oleh peserta magang sangat membantu dalam melakukan pengembangan. Hal ini dijunjung karena adanya fleksibilitas serta transparansi yang ada di dalam metode ini. Proses revisi juga disusun dengan sangat rapi dengan metode ini, sehingga setiap

peserta dengan gampang bisa melakukan perbaikan terhadap proyek tersebut.

3. Website museum yang sudah di kembangkan oleh penulis maupun tim telah di *publish* secara *live*, sehingga *customer* dapat mengakses dan menggunakannya.

Kuliah Kerja Praktik (KP) di Universitas Hang Tuah Nirmalasari Idha Wijaya. 1(1), 82–89.

Daftar Pustaka

- Hermawan, D., Supriyanto, A., Hakim, D. A., & Nofanti, A. C. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Al Azhar Indonesia Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 82. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1000>
- Lalu Mutawali, Buyung Kurnia Fathoni, & Hasyim Asyari. (2020). *IMPLEMENTASI SCRUM DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI JASA DESAIN GRAFIS*. 3(2), 116–122.
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- NP, A., Edi Winarto, A., & Firmansyah. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41–53. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.431>
- Tuah, U. H., Arif, J., & Hakim, R. (2019). *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV e-Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) Dalam Mendukung Tujuan Mata*